

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan interpretasi data dan hasil datanya berupa angka dan menggunakan statistika, untuk mempelajari populasi serta sampel yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hlm. 14). Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif/korelasional. Menurut Darwin, dkk (2021) pendekatan asosiatif/korelasional merupakan pendekatan yang diperuntukkan untuk menguji bagaimana relasi variabel dengan variabel lainnya, memiliki pemaknaan interdependensi aspek penelitian untuk mengetahui hubungan antara aspek fenomena yang terjadi. Maka penelitian ini meneliti bagaimana hubungan antara tingkat kedisiplinan belajar dengan hasil belajar.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan dari suatu kegiatan dimana memiliki atribut, nilai, dan sifat, variabilitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diketahui dan diteliti agar dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu:

1) Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang menjadi penyebab dari variabel independent (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta pelatihan TELP *Preparation Batch 3* Universitas Siliwangi pada tahun 2024, dengan pengambilan *post-test* nilai skor TELP setelah mengikuti pelatihan.

2) Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menyebabkan timbulnya variabel dependen, yang merupakan variabel prediktor/stimulus. Pada penelitian ini variabel bebas (X) yaitu tingkat kedisiplinan belajar peserta pelatihan TELP *Preparation Batch 3* Unsil pada tahun 2024.

Adapun paradigma sederhana dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana hubungan variabel tingkat kedisiplinan belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y), seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Paradigma Sederhana

Sumber: (Data Peneliti, 2024)

Keterangan:

X: Variabel Independen (Tingkat Kedisiplinan Belajar)

Y: Variabel Dependen (Hasil Belajar)

→ Hubungan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa populasi adalah seluruh obyek dan subjek yang tergeneralisasi memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang digunakan untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang termasuk pada penelitian ini ialah seluruh peserta pelatihan TELP *Preparation Batch 3* pada tahun 2024 dengan total sebanyak 4 kelas, dengan jumlah peserta pelatihan yaitu 147 orang dan 24 peserta yang tidak lulus *post-test*. Adapun populasi seluruh peserta TELP *Preparation Batch 3* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Populasi Seluruh Peserta TELP *Preparation Batch 3*

No	Kelas	Instruktur	Jumlah Peserta	Peserta yang Tidak Lulus
1	TELP A	Ai Setialis, M.Pd	37 orang	6 orang
2	TELP B	Rima Hermawan, M.Pd	36 orang	8 orang

No	Kelas	Instruktur	Jumlah Peserta	Peserta yang Tidak Lulus
3	TELP C	Tia Pertama, M.Pd	38 orang	6 orang
4	TELP D	Emmas Mas Pupah, M.Pd	36 orang	4 orang
Jumlah			147 Orang	24 orang

Sumber: (Dokumen Hasil Post-Test pelatihan TELP Preparation Batch 3

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi untuk merepresentasikan seluruh populasi yang memiliki jumlah banyak, dan tidak memungkinkan untuk mengambil seluruh populasi dikarenakan keterbatasan penelitian (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dimana semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel, peneliti mengambil perwakilan dari setiap kelompok yang ada (Arikunto, 2010; 98). Teknik ini dipilih dikarenakan memiliki strata yaitu terdiri dari beberapa kelas, perbedaan instruktur, dan jumlah setiap kelasnya berbeda.

Sejalan dengan Arikunto (2010) populasi penelitian jika berjumlah lebih dari 100 orang dapat diambil antara 5% atau lebih. Maka sampel pada penelitian ini mengambil 25% dari jumlah populasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = 25\% (n)$$

Keterangan:

S= Jumlah sampel yang diambil

n= Jumlah anggota populasi

Jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$S = 25\% (n)$$

$$S = 25\% (147)$$

$$S = 37 \text{ mahasiswa.}$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 37 mahasiswa, dengan distribusi sampel menggunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel

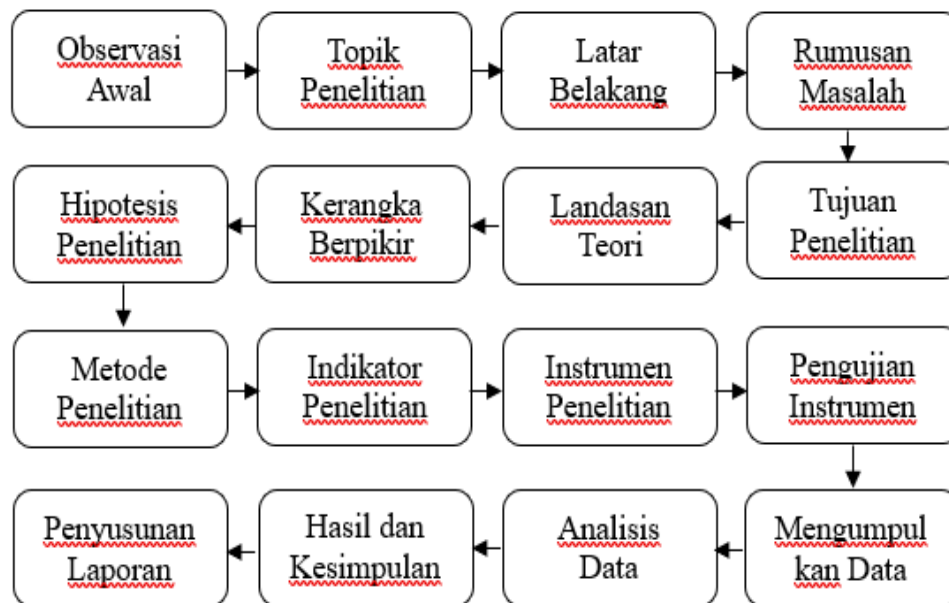
No	Kelas	Jumlah Peserta
1	TELP A	$\frac{37}{147} \times 37 = 9,3$ <i>dibulatkan menjadi 9</i>
2	TELP B	$\frac{36}{147} \times 37 = 9,06$ <i>dibulatkan menjadi 9</i>
3	TELP C	$\frac{38}{147} \times 37 = 9,5$ <i>dibulatkan menjadi 10</i>
4	TELP D	$\frac{36}{147} \times 37 = 9,06$ <i>dibulatkan menjadi 9</i>
Jumlah		37 Peserta

Sumber: Data Diolah Secara Primer (2024)

Berdasarkan hasil distribusi sampel yang telah diihitung, berdasarkan kelas TELP A memiliki jumlah sampel 9 orang, pada kelas TELP B sebanyak 9 orang, kelas TELP C sebanyak 10 orang, dan kelas TELP D sebanyak 9 orang, dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 37 orang peserta. Penentuan sampel berdasarkan kelas dipilih melalui teknik *proportional stratified random sampling*.

3.4 Desain Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian membutuhkan suatu konsep yang detail dan terperinci yang akan dijadikan sebagai acuan pada langkah-langkah penelitian (Sugiyono, 2019).



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Sumber: (Peneliti, 2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) data yang akan diperoleh didapatkan dari beberapa teknik yaitu:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara spesifik dengan cakupan yang luas dan responden yang banyak melalui daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan topik penelitian.

2) Wawancara tidak terstruktur

Data diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, guna mendapatkan studi pendahuluan agar mengetahui dan menemukan topik permasalahan yang akan diteliti.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan informasi berupa dokumen yang mendukung penelitian yang berbentuk foto.

3.6 Indikator Penelitian

Indikator merupakan ukuran atau acuan yang akan digunakan untuk mempresentasikan hasil yang didapatkan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independent (X) yaitu Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan variabel (Y) yaitu Hasil Belajar. Adapun indikator penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator
Kedisiplinan Belajar (X)	Rajin dan Teratur dalam Belajar	1. Mencatat Materi Belajar
		2. Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu
		3. Belajar Mandiri atau Kelompok
	Dapat Mengatur Waktu Belajar di Rumah	1. Aktif dan Mandiri Belajar di Rumah
		2. Mengerjakan Soal Latihan
		3. Memiliki Jadwal/Meluangkan Waktu Belajar di Rumah
	Perhatian yang Baik Saat Belajar	1. Disiplin Hadir di Kelas
		2. Memakai Pakaian Sopan
		3. Menyiapkan Peralatan Belajar

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator
	Ketertiban Diri pada Saat Belajar	1. Aktif Mengikuti Pelajaran
		2. Bertanggung Jawab
Hasil Belajar (Y)	Skor hasil ujian TELP	1. Level A2 (310-420)
		2. Level B1 (421-480)
		3. Level B2 (481-520)
		4. Level C1 (521-677)

Sumber: (Data Peneliti, 2024)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data-data penelitian yang terhimpun agar menghasilkan data yang akurat, dapat berupa angket, pedoman, wawancara dan lainnya (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan menggunakan alat pengukuran berbasis Skala Likert pada variabel bebas/independent (X). Skala Likert menyediakan lima pilihan jawaban yang tiap itemnya diberikan nilai skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Skala Likert Skor Butir Soal

	(SS) Sangat Setuju	(S) Setuju	(RG) Ragu-Ragu	(TS) Tidak Setuju	(STS) Sangat Tidak Setuju
Skor Item Pertanyaan	5	4	3	2	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur bagaimana skala yang digunakan mampu menguji dan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan yang dimaksud (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan kepada peserta pelatihan TELP *Prepration batch 2* di UPA Bahasa Universitas Siliwangi dengan responden sebanyak 37 orang. Pada pengujian validitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 23, dengan perhitungan setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, dan tidak valid jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$. Adapun jumlah responden sebanyak 37 orang maka nilai r_{tabel} yang digunakan dengan mengambil kesalahan sebanyak 5% adalah 0.352, dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X1	0.325	0.420	Valid
X2	0.325	0.478	Valid
X3	0.325	0.412	Valid
X4	0.325	0.626	Valid
X5	0.325	0.654	Valid
X6	0.325	0.257	Tidak Valid
X7	0.325	0.419	Valid
X8	0.325	0.397	Valid
X9	0.325	0.426	Valid
X10	0.325	0.583	Valid
X11	0.325	0.536	Valid
X12	0.325	0.427	Valid
X13	0.325	0.569	Valid
X14	0.325	0.465	Valid
X15	0.325	0.595	Valid

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X16	0.325	0.446	Valid
X17	0.325	0.269	Tidak Valid
X18	0.325	0.513	Valid
X19	0.325	0.402	Valid
X20	0.325	0.456	Valid
X21	0.325	0.378	Valid
X22	0.325	0.511	Valid
X23	0.325	0.340	Valid
X24	0.325	0.604	Valid
X25	0.325	0.601	Valid
X26	0.325	0.713	Valid
X27	0.325	0.500	Valid
X28	0.325	0.578	Valid
X29	0.325	0.564	Valid
X30	0.325	0.470	Valid
X31	0.325	0.410	Valid
X32	0.325	0.281	Tidak Valid
X33	0.325	0.542	Valid
X34	0.325	0.664	Valid
X35	0.325	0.562	Valid
X36	0.325	0.596	Valid
X37	0.325	0.338	Valid
X38	0.325	0.623	Valid
X39	0.325	0.460	Valid
X40	0.325	0.556	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian instrumen untuk setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa terdapat tiga pertanyaan yang tidak valid yaitu X6, X17, X32, dikarenakan nilai r_{tabel} lebih besar daripada nilai r_{hitung} .

Setiap butir pernyataan yang tidak lolos uji validitas dihilangkan dari pertanyaan pada kuesioner.

Pada pernyataan nomor 6 “Saya tidak membiarkan tugas yang diberikan oleh instruktur” dinyatakan tidak valid dengan hasil r_{hitung} 0,257 lebih kecil daripada r_{tabel} 0,325, maka pernyataan ini dihilangkan dikarenakan masih ada dua pernyataan yang mewakili untuk sub indikator “Mengumpulkan tugas tepat waktu”.

Selanjutnya pernyataan nomor 17 “Saya tidak meminta jawaban soal dari teman” dinyatakan tidak valid dikarenakan hasil r_{hitung} 0.269 lebih kecil daripada r_{tabel} 0,325, maka pernyataan ini dihilangkan. Berdasarkan hal tersebut masih ada tiga pernyataan nomor 14, 15, dan 16 yang dapat mewakili sub indikator “Mengerjakan soal latihan”.

Adapun pada pernyataan nomor 32 “Saya menjawab pertanyaan dari instruktur” dinyatakan tidak valid dengan hasil r_{hitung} 0,281 lebih kecil daripada r_{tabel} 0,325, maka pernyataan ini dihilangkan karena masih ada empat pernyataan yang mewakili sub indikator “Aktif mengikuti pelajaran”.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana kuesioner dapat dinyatakan konsisten dalam memberikan pengukuran jika dilakukan secara terus menerus dengan pertanyaan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2016).

Dengan pedoman instrumen untuk dinyatakan sebagai reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60 dengan kategori tingkatan kuat dan sangat kuat. Adapun interpretasi nilai koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 32. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar pada tabel cronbach's alpha sebesar 0,909. Adapun hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan	Tingkat Hubungan
Kedisiplinan Belajar	0.909	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel dan konsisten dan stabil dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,909 dengan interpretasi nilai “Sangat Kuat”. Maka kuesioner dapat digunakan untuk melakukan uji selanjutnya.

3.8.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik parametris, yaitu untuk menguji parameter populasi yang dilihat melalui data sampel melalui statistik (Sugiyono, 2016).

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dimana bertujuan untuk mendeteksi bagaimana pendistribusian data yang dilakukan dalam satu variabel (Sugiyono, 2013). Pada rumus ini akan dikatakan data menyebar normal jika data yang diperoleh bernilai signifikan lebih besar 0,05 namun jika bernilai kurang dari 0,05 atau 5% maka data dinyatakan tidak normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah setiap pengamatan memiliki model residual yang tidak identik. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23.

Dengan interpretasi uji heteroskedastisitas terpenuhi jika nilai sig lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05.

2) Uji Hipotesis

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji bagaimana hipotesis diterima atau ditolak. Adapun pengujian hipotesis pada analisis ini yaitu:

a) Uji Korelasi *Product Moment*

Pengujian korelasi mengetahui bagaimana seberapa besar hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan rumus pearson *product moment*. Adapun untuk pengujian korelasi nilai variabel X dengan variabel Y menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dinyatakan dengan interval berikut:

Tabel 3. 8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Dengan perhitungan apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka korelasi kedua variabel tersebut dapat dinyatakan signifikan, dan apabila r_{hitung} lebih kecil dengan r_{tabel} maka tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

b) Uji Signifikansi

Adapun untuk menguji tingkat signifikansi korelasi maka pengujian setelah mendapatkan data r_{hitung} . Dengan interpretasi perhitungan jika r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal peneliti dalam menentukan pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini ditentukan topik penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat, menentukan landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan instrumen penelitian.

Pada tahapan persiapan peneliti merumuskan rencana penelitian dengan menyusun proposal penelitian. Peneliti menyusun kerangka kepenulisan dari bab satu sampai bab tiga.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu persiapan, yaitu peneliti melakukan pengujian validitas dan reabilitas instrumen yang kemudian instrumen yang sudah valid disebarkan kepada responden.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden penelitian. Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dengan melakukan pengujian data menggunakan bantuan SPSS versi 32.

3) Tahap Akhir

Pada tahapan akhir, data yang telah didapatkan dianalisis, kemudian dilakukan penyusunan penulisan skripsi sampai dengan dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dirancang pada semester ganjil tahun 2024/2025 dengan jangka waktu selama 7 bulan, terhitung pada bulan November 2024 hingga bulan Mei 2025. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak tahap observasi awal sampai dengan sidang akhir skripsi. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Jangka Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2024-2025)						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Observasi Awal							
2.	Tahap Perizinan dan Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan dan Revisi Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal dan Revisi							
5.	Penyusunan Instrumen dan Uji Coba Instrumen							
6.	Pelaksanaan Penelitian							
7.	Seminar Hasil dan Revisi							
8.	Sidang Akhir dan Revisi							

Sumber: (Peneliti, 2024)

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Bahasa Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan. Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 46115. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa masih terdapat peserta pelatihan yang belum memiliki hasil belajar yang maksimal, peserta pelatihan yang belum mengikuti pelatihan sampai akhir dan peserta pelatihan memiliki tingkat kehadiran yang rendah.